|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEGIATAN 4** | | | | | |
| Melakukan simulasi kegiatan optimalisasi berdasarkan alur yang sudah dirancang | | | | | |
| **1. Tahapan kegiatan ke – 1** Melakukan koordinasi dengan personel terkait sebelum melakukan simulasi | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: 29 September 2025 – 4 Oktober 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | | **Capaian Aktualisasi** |
| **Harmonis dan Kolaboratif** Koordinasi mencerminkan sikap menghargai peran dan kontribusi setiap personel, membangun hubungan kerja yang solid, serta mengutamakan sinergi untuk mencapai tujuan bersama.  **Akuntabel** Koordinasi memastikan semua pihak memahami tanggung jawab dan target simulasi, sehingga hasilnya dapat dievaluasi secara transparan.  **Adaptif** Penyesuaianberdasarkan masukan dari personel terkait untuk menghadapi dinamika lapangan.  **Manajemen ASN** Koordinasi yang baik mengurangi duplikasi tugas, mengoptimalkan sumber daya, dan meminimalkan kesalahan selama simulasi.  **Smart ASN** Koordinasi memastikan semua data dan kebutuhan teknis teridentifikasi sebelum simulasi, mendukung perencanaan yang berbasis *evidence*. | | Pelaksanaan tahapan kegiatan diwujudkan melalui proses komunikasi dan sinkronisasi yang terstruktur dengan seluruh pihak. Kegiatan ini merefleksikan nilai **Harmonis dan Kolaboratif** melalui pembangunan sinergi tim yang solid dengan menghargai kontribusi masing-masing personel, nilai **Akuntabel** melalui penegasan target dan tanggung jawab yang jelas, serta nilai **Adaptif** melalui kemampuan menyesuaikan rencana untuk mengantisipasi dinamika operasional. Dalam perspektif **Manajemen ASN**, koordinasi ini berperan penting dalam menghindari duplikasi tugas, dan meminimalkan kesalahan selama simulasi, sementara dari sudut pandang **Smart ASN**, proses koordinasi menjadi fondasi perencanaan berbasis data sehingga simulasi dapat berjalan efektif dan menghasilkan output yang akurat. | Output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini adalah catatan mengenai koordinasi kegiatan simulasi. Penerapan nilai **Harmonis dan Kolaboratif** melalui integrasi kontribusi antar pihak dalam perencanaan, nilai **Akuntabel** melalui penetapan target dan indikator kinerja yang transparan, serta nilai **Adaptif** melalui pengintegrasian masukan operasional untuk mengantisipasi dinamika lapangan. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, output ini berfungsi sebagai panduan operasional yang mencegah duplikasi tugas, sementara dari perspektif **Smart ASN**, dokumen ini menjadi fondasi perencanaan berbasis data yang memastikan kesiapan teknis, sehingga simulasi dapat dilaksanakan secara efektif. | | Tercapai |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |
| **2. Tahapan kegiatan ke – 2** Melaksanakan kegiatan simulasi sesuai rancangan kegiatan yang sudah dibuat | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: 29 September 2025 – 4 Oktober 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | | **Capaian Aktualisasi** |
| **Akuntabel** Pelaksanaan simulasi sesuai rancangan menunjukkan komitmen pada rencana yang telah disepakati, memastikan setiap tahapan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan hasilnya.  **Kompeten** Kemampuan menjalankan simulasi dengan presisi sesuai protokol yang telah dirancang mencerminkan penguasaan teknis dan operasional yang mumpuni.  **Adaptif** Selama simulasi, kemampuan menyesuaikan pelaksanaan dengan kondisi riil lapangan tanpa menyimpang dari tujuan utama.  **Manajemen ASN** Pelaksanaan simulasi berdasar pada rencana yang telah terstandarisasi dan objektif.  **Smart ASN** Hasil simulasi menjadi dasar penyempurnaan sebelum implementasi sepenuhnya. | | Pelaksanaan tahapan kegiatan ini diwujudkan melalui eksekusi simulasi yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Kegiatan ini merefleksikan nilai **Akuntabel** melalui konsistensi pelaksanaan, nilai **Kompeten** melalui demonstrasi penguasaan teknis selama pelaksanaan kegiatan simulasi, serta nilai **Adaptif** melalui kemampuan melakukan penyesuaian dinamis selama simulasi. Dalam perspektif **Manajemen ASN**, simulasi yang terstandarisasi ini menjamin konsistensi, sementara dari sudut pandang **Smart ASN**, pelaksanaan simulasi menjadi tahapan untuk menguji efektivitas sebelum diimplementasikan secara penuh. | Output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini adalah catatan hasil simulasi seluruh proses pelaksanaan serta adanya *softcopy* hasil *scan*. Laporan ini merefleksikan penerapan nilai **Akuntabel** melalui komitmen pelaksanaan kegiatan simulasi, nilai **Kompeten** melalui demonstrasi kemampuan menjalankan simulasi dengan presisi sesuai protokol yang telah dirancang, dan nilai **Adaptif** melalui catatan penyesuaian yang dilakukan selama simulasi. | | Tercapai |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |
| **3. Tahapan kegiatan ke – 3** Melakukan evaluasi hasil simulasi dan menyusun rekomendasi perbaikan | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: 29 September 2025 – 4 Oktober 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | **Capaian Aktualisasi** | |
| **Akuntabel** Evaluasi hasil simulasi dilakukan secara objektif. Penyusunan rekomendasi perbaikan menunjukkan komitmen untuk memperbaiki kekurangan.  **Kompeten** Kemampuan menyusun rekomendasi yang relevan mencerminkan penguasaan materi.  **Adaptif** Rekomendasi perbaikan yang disusun menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri.  **Manajemen ASN** Rekomendasi perbaikan menjadi dasar untuk peningkatan dan penyempurnaan ke depan.  **Smart ASN** Hasil evaluasi dan rekomendasi terdokumentasi untuk perbaikan di masa depan. | Pelaksanaan tahapan kegiatan ini diwujudkan melalui proses evaluasi terhadap hasil simulasi yang telah dilaksanakan, dilanjutkan dengan penyusunan rekomendasi perbaikan. Kegiatan ini merefleksikan nilai **Akuntabel** melalui penilaian objektif dan transparan terhadap capaian simulasi, nilai **Kompeten** melalui kemampuan merumuskan rekomendasi yang relevan dan tepat sasaran, serta nilai **Adaptif** melalui penyesuaian rekomendasi berdasarkan temuan di lapangan. Dalam perspektif **Manajemen ASN**, rekomendasi perbaikan yang dihasilkan menjadi dasar bagi peningkatan, sementara dari sudut pandang **Smart ASN**, seluruh hasil evaluasi dan rekomendasi terdokumentasi sebagai basis pengetahuan untuk perbaikan di masa yang akan datang. | | Output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini adalah catatan evaluasi beserta rekomendasi perbaikan. Ini merefleksikan penerapan nilai **Akuntabel** melalui temuan yang objektif dan transparan, nilai **Kompeten** melalui rekomendasi teknis yang tepat sasaran, serta nilai **Adaptif** melalui usulan penyesuaian yang responsif terhadap dinamika lapangan. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, ini berfungsi sebagai dasar peningkatan kualitas dan pengambilan keputusan, sementara dari perspektif **Smart ASN**, ini menjadi aset pengetahuan untuk perbaikan di masa yang akan datang. | Tercapai | |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |